

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PERMISIF DENGAN  
PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI (4-6) DI TK-  
ALMUTHMA'INNAH KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
FKIP Universitas Jambi*



**OLEH  
RTS DESI PARAMITA SARI  
NIM. A1F113035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2018**

## **PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

**NAMA : RTS DESI PARAMITA SARI**  
**NIM : A1F113035**  
**JURUSAN : ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI : S1 PG-PAUD**  
**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PERMISIF  
DENGAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA  
DINI (4-6) TAHUN DI TK AL-MUTHMA'INNAH  
KOTA JAMBI**

Telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II untuk diajukan pada sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jambi.

Tanggal 15 November 2017

PEMBIMBING I

Tanggal 15 Desember 2017

PEMBIMBING II

**Prof. Dr. Hj. Emosda, M.Pd, Kons**

**NIP. 195603231981032002**

**Fadzlul, S.Psi., M.Psi, Psi**

**NIP. 198207202010121002**

Mengetahui

Ketua Prodi SI PG PAUD

**Dr. Drs. H. HendraSofyan, M.Si**

**NIP. 196505051991121001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rts Desi Paramita Sari  
NIM : A1F113035  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG PAUD

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permisif Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (4-6) Di Tk-Almuthma’innah Kota Jambi*” benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari *hasil penelitian* orang lain.

Bila kemudian hari *terbukti atau dapat dibuktikan* bahwa skripsi ini adalah plagiat saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

**RTS DESI PARAMITA SARI**

**NIM. A1F113035**

## **ABSTRAK**

**Rts Desi Paramita Sari 2017** Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (4-6 tahun) di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi. Jurusan Ilmu Pendidikan. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Emosda, M.Pd. kons dan Pembimbing II Fadzlul, S.Psi., Psi.

*Kata Kunci : Pola Asuh, Perkembangan Moral*

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi dengan variabel penelitian pola asuh dan perkembangan moral. Adakah terdapat hubungan pola asuh pemisif yang signifikan dengan perkembangan moral anak usia (4-6) di Tk Al-Muthma'innah Kota Jambi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua yang signifikan dengan perkembangan moral anak usia dini (4-6) di Tk Al-Muthma'innah Kota Jambi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dalam penelitian ini dipilih sebagai responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh berhubungan dengan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola asuh berhubungan dengan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi. Hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori sedang dengan nilai signifikansi sebesar 0,580.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa.

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*). Masa dimana segala pertumbuhan dan perkembangan terjadi. Salah satu perkembangan yang paling penting adalah perkembangan moral anak. Hal ini dikarenakan moral yang dimiliki oleh anak, akan berpengaruh terhadap tata cara anak bersikap dimasa dewasa atau tua nanti.

Pendidikan nilai dan moral yang dilakukan sejak usia dini diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu akan berpengaruh pada mudah tidaknya anak diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi. Pendidikan nilai dan moral sejak usia dini merupakan tanggung jawab bersama semua pihak terutama pihak keluarga atau orang tua.

Peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh pada perkembangan moral anak. Apakah anak akan memiliki moral yang kokoh ataupun sebaliknya, dengan kata lain moralitas anak bisa dibina sejak dini. Moral itu sendiri diartikan sebagai kesusilaan, tabiat dan kelakuan. Interaksi orang tua pada anaknya tentunya sangat mempengaruhi perkembangan moral anak. Karena

pada dasarnya perkembangan moral anak itu tidak bisa terjadi secara cepat. Akan tetapi perkembangan moral pada anak itu berjalan secara bertahap.

Sesuai dengan prinsip perkembangan, dimana perkembangan moralnya harus terlewati dengan sempurna. Perkembangan moral pada anak itu harus dibiasakan sejak dini. Sesuai dengan teori perkembangan moral Kohlberg, perkembangan moral diawali dari Moralitas Prakonvensional, moralitas konvensional, dan diakhiri dengan tingkatan Moralitas post konvensional (Fikriyati, 2013:128-130). Itu semua bisa dilihat dari bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan moralitas. Penataan lingkungan fisik dan psikologis orang tua dapat mempengaruhi moralitas anak. Orang tua sebagai pembimbing bisa mempengaruhi perkembangan moral pada anak.

Anak usia dini mempunyai sifat meniru terhadap apapun yang di lihatnya. Masa ini adalah masa yang sangat rentan karena anak akan memperhatikan, mengingat dan melakukan apa yang telah dilakukan oleh orang terdekatnya, terutama kedua orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat agar perkembangan moral anak dapat berkembang dengan baik.

Berbagai perbedaan pola pengasuhan yang terdapat di lapangan tentang perkembangan moral anak memiliki perbedaan, tergantung dengan pengasuhan yang diberikan orang tuanya di rumah. Tentunya pola pengasuhan apa yang diterapkan orang tua di rumah ada hubungannya dengan perkembangan moral anak di lingkungan sekitarnya maupun di sekolah.

Dari berbagai masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak, dengan mengambil judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (4-6 tahun) di Tk Al-Muthma’innah Kota Jambi”.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif. Menurut Iskandar (2010:63) “penelitian korelasi sering disebut penelitian hubungan sebab akibat (*kausal korelation*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan yang menghubungkan dua variabel. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan variabel yang dimaksud disini adalah hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini (4-6) di TK Al-Muthma'innah.

Menurut Nawawi (2003:141) dalam Iskandar (2010:68) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu orang tua dari anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di Tk Al-Muthma'innah Kota Jambi. Jumlah populasi dari penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Jumlah Populasi**

<b>NO</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1	Al-Muthma'innah	65
	Jumlah	65

Menurut Sugiyono (2005:91) dalam Iskandar (2010:69) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh terhadap perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi. Pola asuh yang dilihat dari penelitian ini adalah pola asuh permisif. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner berdasarkan landasan teori yang ada.

Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 item pernyataan tentang pola asuh permisif dan 20 item pernyataan tentang perkembangan moral anak usia dini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, setelah responden mengisi kuisisioner tersebut, lalu dikumpulkan kembali dan dilakukan analisis.

Pada pola asuh permisif ada 3 indikator yang diukur, yaitu indikator pemberian kebebasan (pembolongan yang sifatnya toleran), proteksi (tidak ada hubungan apabila anak melanggar peraturan serta kurangnya control terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari) dan indikator yang ketiga adalah submission (penyerahan). Sedangkan pada perkembangan moral, indikator yang diukur adalah kemampuan anak untuk berperilaku sesuai dengan anjuran agama yang dianut, berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya serta kemauan anak untuk menolong orang lain. Berdasarkan indikator tersebut, maka distribusi data dari pola asuh dan perkembangan moral dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.1. Distribusi Data Pola Asuh Permisif**

No	Kode	X	%	No	Kode	X	%
1	LF	13	20,00	36	A	12	18,46
2	ER	13	20,00	37	S	14	21,54
3	AS	13	20,00	38	YS	12	18,46
4	NH	15	23,08	39	SY	11	16,92
5	ND	10	15,38	40	BS	9	13,85
6	EH	10	15,38	41	NK	15	23,08
7	MSG	10	15,38	42	WF	12	18,46
8	H	11	16,92	43	IW	14	21,54
9	PR	11	16,92	44	AR	10	15,38
10	DS	11	16,92	45	JI	15	23,08



11	YL	12	18,46	46	I	12	18,46
12	J	12	18,46	47	I	12	18,46
13	M	12	18,46	48	DSS	12	18,46
14	YL	10	15,38	49	FN	11	16,92
15	W	12	18,46	50	P	12	18,46
16	GK	11	16,92	51	JK	14	21,54
17	B	13	20,00	52	EW	13	20,00
18	S	12	18,46	53	S	14	21,54
19	R	11	16,92	54	DS	13	20,00
20	AS	13	20,00	55	BY	13	20,00
21	M	15	23,08	56	AR	10	15,38
22	L	10	15,38	57	DV	14	21,54
23	KF	13	20,00	58	R	13	20,00
24	YA	14	21,54	59	SA	13	20,00
25	SS	11	16,92	60	S	11	16,92
26	MM	12	18,46	61	MI	13	20,00
27	AS	14	21,54	62	JR	14	21,54
28	RS	11	16,92	63	S	11	16,92
29	A	15	23,08	64	FI	13	20,00
30	AK	13	20,00	65	S	13	20,00
31	WY	15	23,08	<b>Rata-Rata</b>			<b>48,22</b>
32	A	12	18,46				
33	Y	13	20,00				
34	F	14	21,54				
35	M	15	23,08				

Tabel 4.1. menunjukkan distribusi data pola asuh orang tua. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata bobot dari pola asuh sebesar 48,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki hubungan yang “sedang” dalam pembentukan moral anak usia dini di TK Al-Muthmainnah Kota Jambi.

**Tabel 4.2. Distribusi Data Perkembangan Moral**

No	Kode		%	No	Kode	Y	%
1	EPA	14	21.54	<b>36</b>	RM	20	30.77
2	ZPA	14	21.54	<b>37</b>	NR	19	29.23
3	FRM	17	26.15	<b>38</b>	RK	16	24.62
4	GRKI	16	24.62	<b>39</b>	SAH	18	27.69
5	RKP	12	18.46	<b>40</b>	NA	16	24.62
6	MAA	15	23.08	<b>41</b>	NM	20	30.77
7	KSA	13	20	<b>42</b>	QQ	19	29.23
8	MNA	17	26.15	<b>43</b>	RJD	19	29.23
9	MAA	16	24.62	<b>44</b>	NA	12	18.46
10	KPA	16	24.62	<b>45</b>	NZ	13	20
11	LAL	16	24.62	<b>46</b>	MR	16	24.62
12	DW	16	24.62	<b>47</b>	MN	16	24.62
13	MRS	12	18.46	<b>48</b>	MG	18	27.69
14	GA	15	23.08	<b>49</b>	MF	18	27.69
15	GRA	15	23.08	<b>50</b>	MD	16	24.62
16	RSN	16	24.62	<b>51</b>	MC	20	30.77

17	BP	14	21.54	<b>52</b>	MA	19	29.23
18	RHP	8	12.31	<b>53</b>	MR	19	29.23
19	MNA	11	16.92	<b>54</b>	AB	18	27.69
20	CBP	15	23.08	<b>55</b>	AA	20	30.77
21	MAG	17	26.15	<b>56</b>	AFZA	19	29.23
22	AGO	15	23.08	<b>57</b>	AR	19	29.23
23	HA	14	21.54	<b>58</b>	AAA	19	29.23
24	KPA	10	15.38	<b>59</b>	AA	19	29.23
25	MFH	17	26.15	<b>60</b>	AA	18	27.69
26	GN	13	20	<b>61</b>	AC	19	29.23
27	JS	19	29.23	<b>62</b>	KU	20	30.77
28	RA	19	29.23	<b>63</b>	HR	14	21.54
29	NA	20	30.77	<b>64</b>	GA	18	27.69
30	NS	18	27.69	<b>65</b>	FH	20	30.77
31	KT	18	27.69	<b>Rata-Rata</b>			<b>50,84</b>
32	NE	20	30.77				
33	SL	7	10.77				
34	SAT	16	24.62				
35	ZH	19	29.23				

Tabel 4.2. menunjukkan distribusi data dari perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthmainnah Kota Jambi. Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata

perkembangan moral anak sebesar 50,84%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan moral anak usia dini berada pada kategori “sedang”. Artinya, anak usia dini di TK Al-Muthma’innah Kota Jambi belum memiliki perkembangan moral yang baik dan masih perlu pembinaan untuk lebih baik lagi.

Berdasarkan Tabel mengenai distribusi data pola asuh dan perkembangan moral anak dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua permisif memiliki hubungan yang “sedang” dengan nilai rata-rata sebesar 48,22%. Sedangkan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma’innah juga memiliki kategori “sedang” dengan nilai rata-rata sebesar 50,84%.

#### 4.2. Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3. Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,87943458
	Most Extreme Differences	,166
	Positive	,088

Negative	-,166
Kolmogorov-Smirnov Z	1,340
Asymp. Sig. (2-tailed)	,055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.3. hasil dari uji normalitas dari masing-masing variabel sebesar 0,055, artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *probability* yaitu sebesar 0,050 ( $P > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel pola asuh permisif berdistribusi normal terhadap perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan masing-masing variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Penggunaan model linier dikatakan tepat dan dapat digunakan dengan taraf nyata (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas  $> 0,05$  maka model ditolak dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka model diterima. Hasil uji linieritas hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4. Uji Linearitas**

### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perkembangan moral	Between	(Combined)	62,627	6	10,438	1,180	,330
	* Groups	Linearity	45,151	1	45,151	5,103	,028

polaasuh	Deviation					
	from	17,476	5	3,495	,395	,850
	Linearity					
	Within Groups	513,158	58	8,848		
	Total	575,785	64			

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari penelitian ini lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu 0,05 ( $P < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh permisif dan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi berhubungan secara linear. Hal ini sesuai dengan syarat uji linieritas yaitu apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model dapat diterima.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi. Hasil analisis korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5. Uji Korelasi**

#### Correlations

	polaasuh	Perkembanganmoral
--	----------	-------------------

Polaasuh	Pearson Correlation	1	,580*
	Sig. (1-tailed)		,012
	N	65	65
perkembanganmoral	Pearson Correlation	,580*	1
	Sig. (1-tailed)	,012	
	N	65	65

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa hasil dari uji korelasi dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,580. Nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 ( $P > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh memiliki hubungan dengan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi.

### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pola asuh (X) dengan variabel perkembangan moral anak usia dini (Y) di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi diperoleh berdasarkan ukuran derajat keeratan hubungan antara variabel pola asuh dengan variabel perkembangan moral anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif memiliki hubungan yang “sedang” terhadap perkembangan moral anak usia dini, sedangkan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi berada pada kategori “sedang”. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian diperoleh nilai *r* pearson *correlation* sebesar 0,580 menyatakan besarnya derajat keeratan hubungan antara variabel pola asuh dengan perkembangan moral anak. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh dengan perkembangan moral anak menunjukkan hubungan yang **sedang**. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi dari variabel X terhadap variabel Y apabila berada pada rentan nilai 0,40-0,599 maka dapat dikategorikan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori sedang.

Pola asuh yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pola asuh permisif. Pola asuh ini memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Orang tua tipe ini sering hangat, sehingga sering disukai oleh anak (Madyawati, 2016:37-39).

Perkembangan moral adalah aturan atau tata cara hidup untuk menentukan perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Pola asuh permisif memiliki hubungan yang rendah terhadap perkembangan moral anak usia dini. Hal ini dikarenakan perkembangan moral anak sangat tergantung pada anak tersebut baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Menurut Soetjiningsih (1995) dalam Risaldy pola hubungan orangtua dan anak adalah suatu bentuk interaksi timbal balik antara orangtua dan anak. Pola hubungan ini di wujudkan dengan sikap dan perilaku orangtua terhadap anak. Pola asuh keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Setiap keluarga biasanya memiliki pola asuh terhadap anak yang berbeda beda. Pola asuh juga berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam mentransfer dan menanamkan nilai nilai agama, kebaikan, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.



## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Mutha'innah Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola asuh dengan perkembangan moral anak usia dini di TK tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *r* pearson *correlation* sebesar 0,580 ( $P > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang permisif berhubungan dengan perkembangan moral anak usia dini di TK Al-Muthma'innah Kota Jambi dengan kategori hubungan “sedang”.

## **SARAN**

Saran yang ingin penulis sampaikan dari penelitian ini adalah diharapkan juga kepada para dewan guru mempunyai keterampilan dan pengetahuan berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan moral anak. Hal ini dikarenakan pemahaman guru mengenai pola asuh orang tua akan membantu dalam memberikan pelayanan dan bimbingan pada anak sehingga moral anak akan berkembang dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahsan, dkk. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua (ibu) Yang Bekerja Dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun Di Tk Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang*. Volume 2. Diakses tanggal 23 Desember 2017

Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Dwiyanti, Retno. *Peran Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg)*. Volume 9. Diakses tanggal 8 juni 2016.

Fikriyati, Mirroh. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013.

Gunarsa, Singgih D. *Dasar dan teori perkembangan anak*. Jakarta: Libri, 2011.

- Hapsari I Iriani. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2016.
- Hasnida. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2015.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP) Press), 2010.
- Jannah, Husnatul. *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*. Volume 1. Diakses tanggal 23 mei 2017.
- Kong, Flavia dkk.2012.*Teori Perkembangan Moral Kognitif Kohlberg*.Volume 8. Diakses tanggal 15 juli 2016.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Nucci & Narvaez. *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014.
- Nurfalah, 2016, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permisif Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Olak Kemang Kec Danau Teluk Kota Jambi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan : Universitas Jambi
- Kurniawati, Yuli Sugiyo Pranoto. *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/download/962/899>. Volume 7. Diakses tanggal 15 juli 2016.
- Risaldy, Sabil. *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media, 2014.
- Santrock J., W. *Masa Perkembangan Anak, edisi 11, jilid 2*. Jakarta : Salemba Humanika, 2011.

Schaefer, Charles. *Harmonisasi Hubungan Orangtua-Anak*. Semarang: Dahara Prize Semarang, 2003.

Sofyan, Hendra. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Cv.Infomedika, 2014.

Suyadi & Ulfah Maulidya. *Konsep Dasar Paud. Bandung*: PT Remaja Rosda Karya, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Syaodih, Nana & Sumantri, M. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press ), 2010.

Wiyani A Novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007.